

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi ini dilakukan dengan tujuan membantu remaja untuk bersikap lebih percaya diri melalui kisah keteladanan Musa. Sebelum perancangan dilakukan, penulis telah melakukan pengumpulan data kuantitatif serta kualitatif. Pengumpulan data secara kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 105 responden, yakni remaja dengan rentang usia 13–18 tahun, berdomisili di sekitar Jabodetabek, pelajar SMP hingga Mahasiswa Baru, serta berasal dari SES B dan C. Pengumpulan data secara kualitatif dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan FGD serta studi pustaka dan eksisting. Wawancara dilakukan bersama tiga orang narasumber, yakni kepada pastor youth, konten kreator spiritual serta psikolog. Penulis juga mengadakan wawancara grup bersama kreator Shadow Stories. FGD dilakukan bersama 5 orang remaja yang sesuai dengan spesifikasi target audiens. Studi pustaka dilakukan terhadap berbagai buku dan jurnal yang berhubungan dengan perancangan. Studi eksisting dilakukan terhadap karya-karya yang berhubungan dengan perancangan yang akan dilakukan.

Data yang telah dikumpulkan dijadikan sebagai landasan perancangan untuk penulis. *Keywords* yang digunakan adalah *authentic*, *resilient* dan *content*. *Big idea* yang dibuat adalah *a blooming sketch of Grace*. Konsep yang diangkat adalah menggabungkan buku *self-help*, buku renungan dan buku *journaling* serta memiliki kesan *scrapbooking*. Hasilnya berupa buku dengan judul Menata Hati yang dilengkapi dengan berbagai aktivitas yang bisa diisi. Jenis bahan yang digunakan untuk melakukan percetakan adalah *book paper* 90 gsm. Kemudian bahan *cover* yang digunakan merupakan *art carton* 260 gsm. Jenis jilid yang digunakan adalah *perfect binding* dengan jilid benang. Tujuannya adalah agar buku dapat dibuka secara lebih luas.

5.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian dan perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Penulis diberikan masukan menjelaskan identitas dari Rosy Lie dan Dewi Satriyani dalam buku, sehingga menambah kredibilitas narasumber yang telah dikonsultasikan mengenai isi konten buku. Dalam segi penataan visual, penulis juga diberi masukan untuk memperhatikan *readability* pada halaman sub-bab buku ilustrasi, karena warna yang digunakan sulit dibedakan. Untuk itu, lebih baik bila pada halaman sub-bab dirancang menggunakan judul atau nomor bab dengan ukuran yang lebih besar. Selain peningkatan kredibilitas konten serta penataan visual, penulis juga diberikan masukan untuk memperjelas strategi penyampaian cerita tokoh Musa kepada target remaja dengan penambahan tokoh mediasi. Tujuannya adalah untuk memastikan tokoh Musa dapat disampaikan kepada kelompok target dengan latar belakang yang berbeda, baik yang sudah mengenal tokoh Musa secara dalam ataupun belum.

Kemudian, berikut merupakan beberapa saran yang bisa diberikan dari penulis terhadap dosen/peneliti serta universitas.

1. Dosen/ Peneliti

Buku ilustrasi yang telah dirancang dapat menjadi referensi apabila terdapat keinginan untuk melanjutkan perancangan yang berhubungan. Untuk penelitian kedepannya, disarankan untuk melakukan pelengkapan isi konten terhadap kisah Musa, karena masih banyak sisi karakter Musa yang bisa digali serta dibahas lebih lanjut. Selain itu, pelengkapan lainnya yang bisa ditambahkan adalah dengan melengkapi pemaparan materi yang berhubungan dengan dampak rendahnya percaya diri pada remaja, yang mengacu kepada dua kelompok besar, yakni mengisolasi diri atau berusaha menyenangkan semua orang. Penambahan konten tersebut dapat berfungsi sebagai wawasan tambahan kepada remaja serta menekankan pentingnya untuk belajar percaya diri sejak kini agar menghindari terjadinya dampak terburuk.

Perancangan ini juga bisa menjadi referensi bagi perancangan yang berhubungan dengan latar belakang Musa, busana yang digunakan masyarakat Mesir kuno serta relevansi keteladanan Musa terhadap remaja di zaman ini.

Contohnya seperti, jenis kain yang digunakan masyarakat Mesir, mode busana yang digunakan masyarakat Mesir, dan lain sebagainya. Kemudian, beberapa contoh nilai yang bisa dijadikan teladan dari tokoh Musa adalah iman yang dimiliki Musa serta kerendahan hati Musa.

2. Universitas

Dalam proses perancangan Tugas Akhir, penulis mengalami kesulitan untuk melakukan *budgeting* secara spesifik. Untuk itu, penulis ingin menyarankan agar terdapat penambahan materi kuliah atau tugas yang menganjurkan mahasiswa untuk mengunjungi tempat percetakan *offset* secara langsung. Tujuannya adalah agar dapat membantu mahasiswa di dalam melakukan *budgeting* ke depannya.

Selain itu, dalam proses perancangan Tugas Akhir, lebih baik proses eksekusi visual dilakukan bersamaan dengan proses penggerjaan laporan dengan cara menyediakan *deadline* setiap minggu. Penulis menyadari bahwa proses perancangan dan penulisan laporan dikembalikan pada masing-masing mahasiswa, tetapi *deadline* tersebut diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk segera melanjutkan proses penulisan laporan. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa agar tidak melakukan penulisan laporan secara keseluruhan hanya ketika sudah berdekatan dengan *deadline* pengumpulan laporan final pada *website academic*.